



**PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF DAN *NON PERFORMING FINANCE* (NPF) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

**OLEH
RAHMAT HIDAYAT HASIBUAN
NIM. 14 401 00026**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF DAN NON
PERFORMING FINANCE (NPF) TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BANK
PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RAHMAT HIDAYAT HASIBUAN
NIM. 14 401 00026**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Zulika Matondang, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan 22733

Hal : Skripsi
a.n. Rahmat Hidayat Hasibuan
Lampiran : 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidimpuan, 30 Agustus 2018
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Raja Mulia yang berjudul "**Pengaruh Aktiva Produktif dan Non Performing Finance (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatian bapak/ibu diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Zuhra Matondang, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RAHMAT HIDAYAT HASIBUAN
NIM : 14 401 00026
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF DAN NON PERFORMING FINANCE (NPF) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TAHUN 2010-2017**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



RAHMAT HIDAYAT HASIBUAN
NIM. 14 401 00026

REPUBLIC OF INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raya Padang 10, Padang 25139
Telp. (075) 8331111, 8331112, 8331113

HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Rahmat Hidayat Hasibuan
NIM : 14 401 00026
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti** (*Non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF DAN NON PERFORMING FINANCE (NPF) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TAHUN 2010-2017"**. dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Di buat di: Padangsidimpuan
Pada Tanggal 30 Agustus 2018
Yang Menyatakan



Rahmat Hidayat Hasibuan
NIM: 14 401 00026



BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-2510/In.14/G/G.5/PP.01.1/12/2018 tanggal 28 Desember 2018, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : **Rahmat Hidayat Hasibuan**
 Nim : **14.401.00026**
 Jurusan : **Perbankan Syari'ah**

Dengan ini menyatakan **LULUS**, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi **77,75** (**B**)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUM LAUDE : 3.50 - 4.00
- b. AMAT BAIK : 3.00 - 3.49
- c. BAIK : 2.50 - 2.99
- d. CUKUP : 2.00 - 2.50
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif **3,56** . Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar **SARJANA EKONOMI (SE)** dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : **576**

Padangsidimpuan, 31 Desember 2018

Ketua,

Drs. Kamaluddin, M.Ag
 NIP : 196511021991031001

Anggota Penguji :

Drs. Kamaluddin, M.Ag

Muhammad Isa, ST., MM

Windari, SE., MA

Azwar Hamid, MA

Panitia Ujian Munaqasyah
 Sekretaris,

Muhammad Isa, ST., MM
 NIP : 198006052011011003

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rahmat Hidayat Hasibuan
NIM : 14 401 00026
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Aktiva Produktif dan Non Performing Finance (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017

Ketua,

Dr. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Sekretaris,

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Dr. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 31 Desember 2018
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/77,75 (B)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,56



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF DAN *NON PERFORMING FINANCE* (NPF) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk TAHUN 2010-2017**
Nama : RAHMAT HIDAYAT HASIBUAN
NIM : 14 401 00026

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 27 Februari 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidempuan, maka menyusun skripsi salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2010-2017”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SE.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Pembimbing I dan ibu Zulaika Matondang, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda (Zakaria Hasibuan) dan Ibunda (Nurintan Lubis) yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, yang tidak bosan-

bosannya memberikan peneliti semangat dalam menyusun skripsi ini, beliau juga tidak lupa menasehati peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong agar peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah, yang selalu memberikan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada kakak (Rika Juliana hasibuan S.Pd.I) yang telah memberikan dukungan demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidempuan dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

8. Teman-teman Perbankan Syariah I angkatan 2014 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, dan khususnya untuk Dimas Kurniawan, Raja Mulia, Desnita Sari, Anni Khumairah, Sertiorida, Arnisa Reskiyah, Khadijah Siregar dan May Chayrani yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sebagai sahabat dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidempuan maupun di luar kampus. Serta yang tidak pernah merasa sungkan untuk merepotkan satu sama lain. Semoga Allah menjadikan kita sahabat sampai ke Jannah-Nya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, Agustus 2018

Peneliti,

RAHMAT HIDAYAT HASIBUAN
NIM. 14 401 00026

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

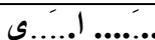
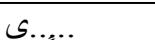
- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	a	A
	Kasrah	i	I
	ḍommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	ai	a dan i
	fatḥah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Rahmat Hidayat Hasibuan
NIM : 14 401 00026
Judul Skripsi : Pengaruh Aktiva Produktif dan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010-2017
Kata Kunci : Aktiva Produktif, *Non Performing Finance*, dan *Return On Asset*

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena aktiva produktif yang mengalami peningkatan yang tidak diiringi dengan meningkatnya ROA pada tahun 2013, 2015, 2016 dan 2017. NPF yang mengalami penurunan yang tidak diiringi dengan peningkatan ROA pada tahun 2011 dan 2016 di PT. Bank Panin Dubai Syariah yang menunjukkan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah aktiva produktif, dan *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010-2017?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktiva produktif, dan *Non Performing Finance* (NPF) secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010-2017.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan rasio keuangan sebagai aspek-aspek atas bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data *time series* tahun 2010-2017 yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (www.bi.go.id), Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan Bank Panin Dubai Syariah (www.paninsyariahi.co.id). Dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS Versi 23.00 dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,578 artinya aktiva produktif, dan *Non Performing Finance* (NPF) mampu menjelaskan variansi variabel ROA sebesar 57,8 persen. Adapun sisanya 42,2 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktiva produktif memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,816 > -1,699$) yang artinya tidak terdapat pengaruh aktiva produktif terhadap ROA. NPF memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,716 < -1,699$) yang artinya terdapat pengaruh NPF terhadap ROA. Aktiva produktif, dan NPF memiliki pengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,464 > 2,33$).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Definisi Operasional Variabel.....	13
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Manfaat Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	18
1. <i>Return On Asset (ROA)</i>	18
2. Aktiva Produktif.....	22
3. <i>Non Performing Finance (NPF)</i>	27
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Konsep	31
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Populasi dan sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Sumber Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Analisis Deskriptif	37

2.	Uji Normalitas	37
3.	Uji Linearitas.....	38
4.	Uji Asumsi Klasik.....	38
	a. Uji Multikolinearitas	38
	b. Uji Auto Korelasi	39
	c. Uji Hereroskedastisitas	39
5.	Uji Hipotesis	40
	a. Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t)	40
	b. Uji signifikan simultan (Uji F).....	41
	c. Koefisien Determinasi (R^2).....	41
6.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
7.	Transformasi Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	44
	1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Panin Dubai Syariah .	44
	2. Visi dan Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah.....	46
B.	Deskriptif Hasil Penelitian	46
	1. <i>Return On Asset</i> (ROA)	47
	2. Aktiva Produktif.....	50
	3. <i>Non performing Finance</i> (NPF).....	53
C.	Hasil Analisis Data.....	57
	1. Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	57
	2. Hasil Uji Normalitas	58
	3. Hasil Uji Linearitas	59
	4. Uji Asumsi Klasik.....	61
	a. Uji Multikolinearitas	61
	b. Uji Auto Korelasi	62
	c. Uji Heteroskedastisitas	63
	5. Uji Hipotesis	64
	a. Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t).....	65
	b. Uji signifikan simultan (Uji F)	67
	c. Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	69
	6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	72
	1. Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Tahun 2010-2017.	72
	2. Pengaruh <i>Non Performing Finance</i> (NPF) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Tahun 2010-2017.....	73
	3. Pengaruh Aktiva Produktif dan <i>Non Performing Finance</i> (NPF) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Tahun 2010-2017.....	74
E.	Keterbatasan Penelitian	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Defenisi Operasional Variabel.....	14
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel IV.1	: Tingkat <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017	47
Tabel IV.2	: Tingkat Aktiva Produktif PT. Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017	51
Tabel IV.3	: Tingkat <i>Non Performing Finance</i> (NPF) PT Bank Panin Syariah Tbk Tahun 2010-2017.....	54
Tabel IV.4	: Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel IV.5	: Hasil Uji Normalitas	59
Tabel IV.6	: Hasil Uji Linearitas Aktiva Produktif dan ROA	60
Tabel IV.7	: Hasil Uji Linearitas NPF dan ROA.....	60
Tabel IV.8	: Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV.9	: Ketentuan Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel IV.10	: Hasil Uji Autokoreli	63
Tabel IV.11	: Hasil Uji Parsial (Uji t).....	65
Tabel IV.12	: Hasil Uji Simultan (Uji F).....	68
Tabel IV.13	: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	70
Tabel IV.14	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pola pikir telah membentuk perkembangan zaman yang begitu cepat sehingga membentuk masyarakat untuk memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan pilihan dan kenyamanannya. Umat Islam sebagai umat yang memegang teguh ajaran Islam menginginkan ada lembaga keuangan yang berasaskan pada nilai-nilai Islam, sehingga keputusan mendirikan lembaga perbankan syariah juga keinginan menjawab pertanyaan tersebut.¹

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada bab 1 pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Sudarsono berpendapat bahwa yang dimaksud dengan bank syariah ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah. Ada banyak pendapat yang mendefinisikan tentang perbankan syariah dan semua defenisi tersebut mengacu pada konsep dan isi Al Qur'an, Hadist, *Qyas*, dan *Ijma'* para ulama.²

¹Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabet, 2014), hlm. 22.

²Irham Kosmi, *Pengantar Perbankan* (Bandung: Alfabet), hlm. 31.

Perkembangan bank syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas lagi.

Perbankan sebagai lembaga intermediasi membuat bank memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran kebijakan moneter dan alat pencapaian keuangan sehingga diperlukan yang sehat dan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kinerja perbankan syariah relatif tidak terpengaruh imbas krisis global, sehingga fungsi intermediasi berjalan optimum dengan tingkat pembiayaan bermasalah relatif rendah dan senantiasa mendukung pembiayaan sektor riil. Pertumbuhan asset dan pendanaan juga tercatat cukup tinggi. Di samping itu, eksposur pembiayaan bank syariah yang masih didominasi oleh pembiayaan pada aktivitas perekonomian domestik turut berperan dalam memperkuat daya tahan perbankan syariah dari imbas krisis keuangan global.

Kegiatan yang dilakukan pada penggunaan dana merupakan kegiatan pengelolaan aktiva agar menjadi produktif. Kegiatan ini sering berhubungan dengan pendapatan yang diperoleh Bank. Bentuk aktiva yang ada pada Bank merupakan sumber pendapatan Bank. Bentuk aktiva produktif adalah surat berharga, penempatan pada bank lain, penyertaan dan yang paling besar peranannya dalam menyumbangkan pendapatan bagi bank adalah kredit ataupun pembiayaan.

Keuntungan bank syariah tidak diperoleh dari bunga. Di bank ini jasa bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah yang berdasarkan

hukum islam. Sistem bank berdasarkan prinsip syariah sebelumnya di indonesia hanya dilakukan oleh bank syariah seperti bank muamalat indonesia dan bprs lainnya. Dewasa ini sesuai dengan undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998, bank umum pun dapat menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah asal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.³

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.⁴

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam prakteknya dituntut harus mampu untuk

³Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 12-14.

⁴Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Buku Seru, 2015), hlm. 228.

memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besar keuntungan haruslah dicapai sesuai yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur keuntungan suatu perusahaan digunakan dengan rasio profitabilitas dengan alat ukur rasio *Return On Assets* (ROA).

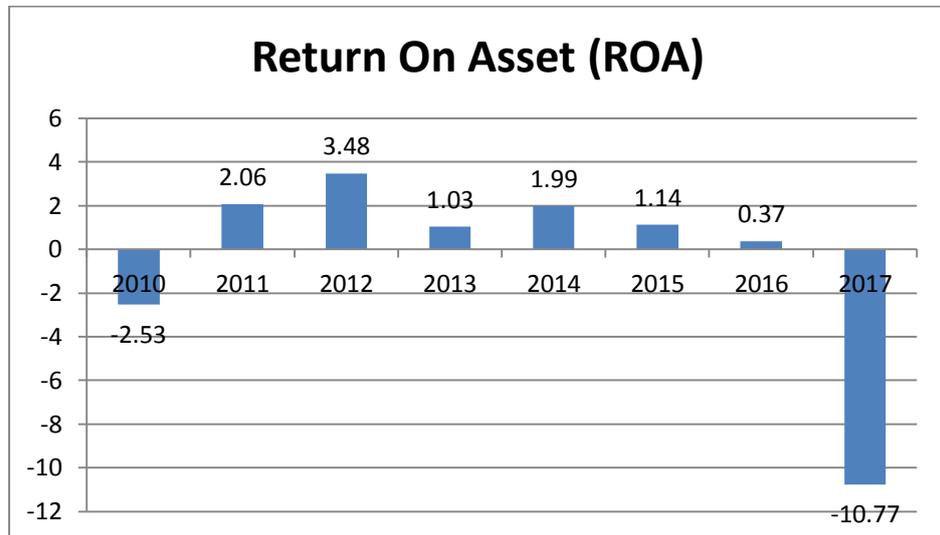
Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, alasan peneliti memilih PT. Bank Panin Dubai Syariah adalah sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Panin Dubai Syariah bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya.⁵

Salah satu indikator penentu profitabilitas bank adalah ROA atau sering juga disebut dengan *Return On Investment* (ROI). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, ROA juga diartikan sebagai hasil pengembalian investasi dari seluruh perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁶

⁵www.paninsyariah.co.id

⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 201-202.

**Gambar I.1 Data *Return On Asset* (ROA)
PT. Bank Panin Dubai Syariah
Tahun 2010-2017
(Dalam Persen)**



Berdasarkan gambar I.1 di atas, perkembangan ROA mengalami fluktuasi, pada tahun 2010 jumlah ROA sebesar -2,53 persen, mengalami peningkatan sebesar 4,59 persen menjadi 2,06 persen di tahun 2011, di tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 1,42 persen menjadi 3,48 persen, kemudian di tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2,45 persen menjadi 1,03 persen, kemudian di tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,96 persen menjadi 1,99 persen, di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,85 persen menjadi 1,14 persen, pada tahun 2016 tetap mengalami penurunan sebesar 0,77 persen menjadi 0,37 persen, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 11,14 persen menjadi -10,77 persen.

Aktiva produktif adalah suatu aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai fungsinya. Aktiva produktif merupakan asset yang dimiliki oleh bank yang

penggunaannya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat.

Aktiva produktif berupa surat berharga adalah investasi atau penanaman dana yang dilakukan bank dalam memperoleh pendapatan dan aktiva produktif berupa penempatan pada bank lain juga penempatan yang dilakukan bank terhadap bank lain untuk memperoleh keuntungan.

Semakin besar alokasi dana dalam *earning assets*/ aktiva produktif atau semakin kecil alat likuid yang dipelihara bank, semakin besar pula tingkat risiko yang dihadapi bank yang bersangkutan. Demikian pula sebaliknya, semakin besar alat likuid yang dipelihara bank atau semakin kecil alokasi dana dalam *earning assets*/ aktiva produktif maka tingkat resiko bank semakin kecil. Selanjutnya, semakin besar alokasi dana dalam aktiva produktif atau semakin kecil pemeliharaan alat likuid, menyebabkan tingkat pendapatan yang semakin besar, demikian pula sebaliknya.⁷

Berdasarkan PBI 7/2/2005 tentang penilaian kualitas aktiva Bank Umum, “aktiva produktif adalah penyediaan dana bank untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan derivatif, penyertaan, transaksi rekening administratif, serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu”.⁸

⁷Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksar, 2001), hlm. 173.

⁸Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Audit Intern Bank* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm. 289.

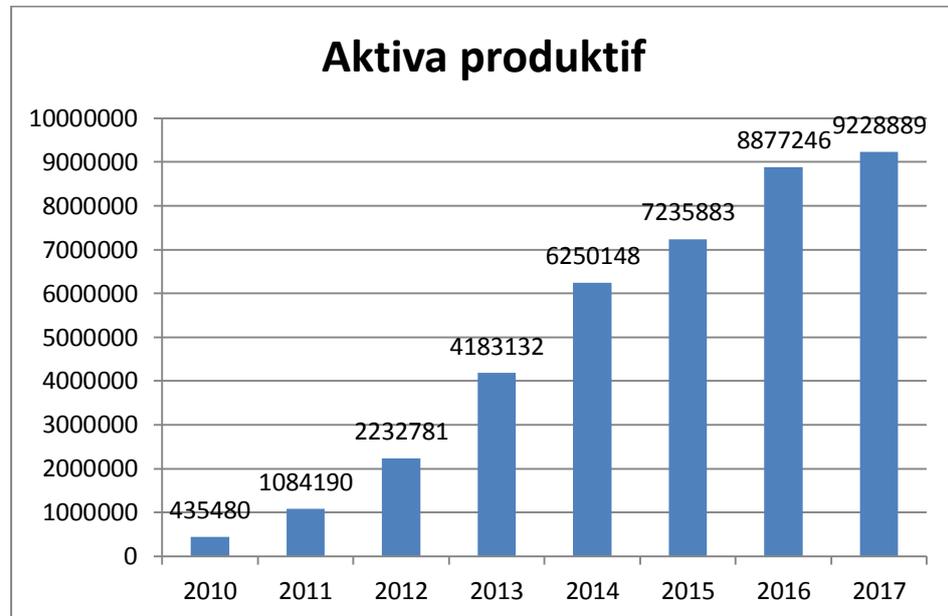
Jadi, dapat disimpulkan aktiva produktif memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank. Aktiva produktif adalah penyediaan dana bank untuk memperoleh penghasilan, dimana penghasilan dan pendapatan merupakan profitabilitas bank yang dapat diukur menggunakan ROA.

Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Yang harus diperhatikan oleh bank adalah tidak hanya bagaimana melakukan usaha untuk memperbesar jumlah laba tetapi yang lebih penting adalah bagaimana mempertinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba (profitabilitas), terutama dari hasil pengoptimalan aktiva produktif yang ada. Sumber utama pendapatan bank berasal dari aktiva produktif. Muhammad mendefinisikan kualitas aktiva produktif adalah kondisi yang menggambarkan kualitas kolektabilitas dan kinerja dari seperangkat aset bank yang telah diinvestasikan dalam rangka memperoleh laba.⁹

Kegiatan yang dilakukan pada penggunaan dana merupakan kegiatan pengelolaan aktiva agar menjadi produktif. Kegiatan ini sering berhubungan dengan pendapatan yang diperoleh Bank. Bentuk aktiva yang ada pada Bank merupakan sumber pendapatan Bank. Bentuk aktiva produktif adalah surat berharga, penempatan pada bank lain, penyertaan dan yang paling besar peranannya dalam menyumbangkan pendapatan bagi bank adalah kredit ataupun pembiayaan.

⁹Amrina Rosyada, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Net Performing Financing Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah* (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), hlm. 3-4.

**Gambar I.2 Data Aktiva Produktif (AP)
PT. Bank Panin Dubai Syariah
Pada tahun 2010-2017
(Dalam Milyar Rupiah)**



Berdasarkan gambar I.2 di atas, perkembangan aktiva produktif mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Pada tahun 2010 aktiva produktif sebesar Rp. 435,5 Milyar, kemudian mengalami kenaikan sebesar 148 persen menjadi Rp. 1,084 Triliun pada tahun 2011, kemudian pada tahun 2012 aktiva produktif mengalami kenaikan sebesar 105,9 persen menjadi Rp. 2,233 Triliun, kemudian mengalami peningkatan sebesar 87,3 persen pada tahun 2013 menjadi Rp. 4,183 Triliun, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 49,4 persen menjadi Rp. 6,250 Triliun, pada tahun 2015 juga mengalami kenaikan sebesar 15,8 persen menjadi Rp. 7,236 Triliun, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 22,7 persen menjadi Rp. 8,877 Triliun, dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 3,9 persen menjadi Rp. 9,229 Triliun.

Pada gambar I.2 di atas, perkembangan aktiva produktif menunjukkan fenomena yang tidak sesuai dengan teori, dimana peningkatan aktiva produktif pada tahun 2014 tidak di ikuti dengan peningkatan ROA. Pada tahun 2013, aktiva produktif meningkat sebesar 87,3 persen atau meningkat sebesar Rp. 4,183 Triliun, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 2,45 persen menjadi 1,03 persen. Pada tahun 2015 aktiva produktif mengalami peningkatan sebesar 15,8 persen menjadi Rp. 7,236 Triliun, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,85 persen menjadi 1,14 persen.

Pada tahun 2016 aktiva produktif mengalami peningkatan sebesar 22,7 persen menjadi Rp. 8,877 Triliun, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,77 persen menjadi 0,37 persen. Dan pada tahun 2017 aktiva produktif mengalami peningkatan sebesar 3,9 persen menjadi Rp. 9,229 Triliun, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 11,14 persen menjadi -10,77 persen.

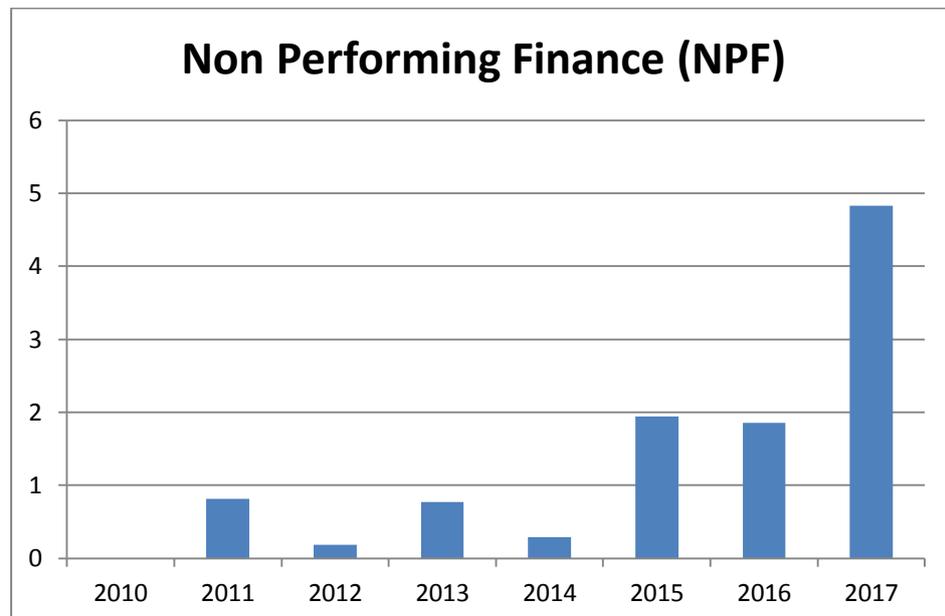
Rasio keuangan yang mempengaruhi ROA yang akan digunakan sebagai variabel kedua dalam penelitian ini adalah NPF (*Non Performing Finance*) adalah pembiayaan bermasalah yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet.¹⁰ NPF dijadikan variabel yang mempengaruhi profitabilitas karena mencerminkan risiko pembiayaan.

¹⁰Faturrahman Djamil, "Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah" (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 66.

Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah.¹¹

Pembiayaan bermasalah tersebut, dari segi produktivitasnya yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang/ menurun dan bahkan mungkin sudah tidak ada lagi.¹² Apabila pendapatan menurun, akan mengurangi tingkat perkembangan laba pada profitabilitasnya. Maka perhitungan laba yang diperoleh pada bank yang diukur dengan ROA akan menurun disebabkan pembiayaan bermasalah tersebut. Berikut ini adalah grafik perkembangan NPF pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2010-2017:

**Gambar I.3 Non Performing Finance (NPF)
PT. Bank Panin Dubai Syariah
Pada tahun 2010-2017
(Dalam persen)**



¹¹Decy damayanti, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah periode 2008-2012", (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. 4-7.

¹² *Op.cit*, hlm. 66.

Pada gambar I.3 di atas, *Non Performing Finance* (NPF) mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2010 NPF sebesar 0 persen, kemudian pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,82 persen menjadi 0,82 persen, pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,63 persen menjadi 0,19 persen, mengalami peningkatan sebesar 0,58 persen pada tahun 2013 menjadi 0,77 persen, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,48 persen menjadi 0,29 persen, pada tahun 2015 terus mengalami peningkatan sebesar 1,65 persen menjadi 1,94 persen, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,08 persen menjadi 1,86 persen, dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,97 persen menjadi 4,83 persen.

Dari gambar I.3 di atas, dapat kita lihat bahwa NPF mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2011 penurunan NPF tidak diikuti dengan peningkatan ROA, penurunan NPF pada tahun 2016 tidak diikuti dengan peningkatan ROA pada tahun tersebut.

Dari fenomena di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian sesuai dengan teori yang ada. Padahal dikatakan dalam teori apabila aktiva produktif meningkat maka ROA juga akan naik, begitu pula sebaliknya. Berbeda dengan NPF apabila mengalami peningkatan maka ROA mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya. Akan tetapi sesuai dengan nilai aktiva produktif, NPF dan ROA pada PT. Bank PaninDubai Syariah terdapat kejadian yang menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori.

Berdasarkan fenomena dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi ROA dengan melihat

pengaruh aktiva produktif dan DPK terhadap ROA. Peneliti menilai bahwa aktiva produktif dan DPK memiliki peran dalam perubahan nilai ROA, dengan alasan tersebut peneliti mengambil judul **“Pengaruh Aktiva Produktif dan Non Performing Finance (NPF) Terhadap Return On Asset pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2010-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. ROA untuk mengukur profitabilitas bank dan juga suatu ukuran tentang efektivitas bank.
2. ROA berada pada posisi minus di tahun 2010 dan 2017 yaitu sebesar -2,53 dan -10,77.
3. Aktiva Produktif (AP) merupakan faktor yang mempengaruhi ROA mengalami peningkatan disetiap tahunnya tidak diiringi dengan peningkatan ROA di tahun 2013, 2015, 2016 dan 2017.
4. Penurunan NPF tidak diiringi dengan peningkatan ROA di tahun 2011 dan 2016.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang telah di uraikan tersebut, peneliti membatasi masalahnya hanya pada: Pengaruh Aktiva Produktif dan *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh dan signifikansi Aktiva Produktif terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010-2017?
2. Apakah ada pengaruh dan signifikansi NPF terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010-2017?
3. Apakah ada pengaruh dan signifikansi Aktiva Produktif dan NPF terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010-2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh dan signifikansi Aktiva Produktif terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010-2017.
2. Untuk mengetahui ada pengaruh dan signifikansi NPF terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010-2017.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh dan signifikansi Aktiva Produktif dan NPF terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010-2017.

F. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Defenisi operasional variabel adalah defenisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati.¹³

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan ditentukan variabel penelitian dari judul :”Pengaruh Aktiva Produktif dan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2010-2017”, sebagai berikut:

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Aktiva Produktif (X ₁)	Penanaman dana dalam rupiah dan valuta asing yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya ¹⁴ berupa penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, Surat Berharga Syariah, Piutang, Pembiayaan, Penyertaan pada Pihak Ketiga, Ijarah, Tagihan Pada Pihak Ketiga, Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga.	- Sukuk - Obligasi - Sertifikat Wadiah Bank Indoneisa (SWBI)	Rasio
2	<i>Non Performing Finance</i>	<i>Non Performing Finance</i> adalah rasio yang digunakan untuk	- Pembiayaan bermasalah - Total	Rasio

¹³Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), Hlm. 29.

¹⁴Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan; Kebijakan Moneter dan Perbankan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), Hlm. 319.

	<i>(NPF)</i> <i>(X₂)</i>	mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang dapat dipenuhi aktiva produktif yang dimiliki suatu bank.	pembiayaan	
3	<i>Return On Asset</i> <i>(Y)</i>	ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki	- Laba bersih - Total asset	Rasio

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan objek penelitian.

2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan khususnya untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dapat dijadikan referensi dan memberikan sumbangsih pemikiran, wawasan, serta bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dari setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai dengan sasaran yang akan diamati, maka pembahasan peneliti terdiri dari 5 (lima) bab, yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya. Sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan.

BAB I PENDAHULUAN yang memuat mengenai latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh aktiva produktif sebagai X_1 , NPF sebagai X_2 terhadap ROA sebagai Y . Identifikasi masalah berisi semua uraian aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Batasan masalah bertujuan untuk membahas suatu masalah lebih mendalam. Tujuan penelitian merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir. Dan kegunaan penelitian menjelaskan manfaat dari hasil penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI akan dipaparkan mengenai landasan teori yang menjelaskan aktiva produktif, *non performing finance*, *return on assets*. Kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian landasan teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat penelitian dilakukan dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah dari tahun 2010 sampai 2017,

sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, teknik pengumpulan data sesuai dengan sumber data dan jenis penelitian, serta analisis sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang menjelaskan tentang deskriptif variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel dan garfik yang akan memperlihatkan perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya penelitian ini menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 23.00, selanjutnya peneliti membahas hasil penelitian yang telah diolah. Peneliti juga mengemukakan keterbatasan peneliti dalam menulis skripsi ini.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan yang menjelaskan tentang hasil pengolahan data dan saran dari peneliti yang ditujukan kepada pihak bank, pemerintah dan peneliti selanjutnya yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian teori

1. *Return On Asset* (ROA)

a. Definisi *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. ROA berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.¹ Menurut Muhammad, ROA adalah “rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.”²

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham, maupun kreditor. ROA adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang merupakan rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.³ Jadi dapat disimpulkan ROA merupakan rasio perusahaan yang menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki.

¹Khaerul umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka setia, 2013), hlm. 346.

²Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 254.

³Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 183.

Dalam hal ini sesuai dengan surah Al-Baqarah ayat 16, yaitu:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت
تِجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.⁴

Dari ayat di atas diartikan bahwa mereka tidak memperoleh keuntungan dalam perniagaan mereka, bahkan mereka rugi dan kehilangan modal. Modal yang dimiliki oleh setiap orang adalah fitrah kesucian. Ini mereka abaikan, padahal seharusnya modal tersebut mereka manfaatkan guna memperoleh keuntungan berupa amal-amal saleh. Tetapi, nyatanya, jangankan sekedar tidak memperoleh keuntungan, modal pun lenyap karena keimanan tidak menghiasi jiwa mereka.⁵

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa Allah menganjurkan kita untuk mengambil keuntungan dari perniagaan ataupun aktivitas usaha yang baik dan sesuai ajaran islam. Dalam hal ini perniagaan adalah pengelolaan dana atau modal pokok untuk memperoleh keuntungan dari selisih harga jual dikurangi dengan harga pokok. Keuntungan suatu bank dapat dilihat dengan menggunakan ROA.

⁴Kementrian Agama RI, *Al-quran dan terjemahannya* (Jakarta: Penerbit Sabiq, 2009), hlm. 4.

⁵Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2002), hlm. 135.

Hubungan ayat diatas dengan penelitian ini adalah aktiva produktif merupakan produk yang ditawarkan oleh bank syariah untuk memperoleh keuntungan, sedangkan NPF merupakan ukuran kerugian yang diterima oleh bank syariah apabila bank tersebut tidak mampu mengambil keuntungan dari produk yang dijual.

ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.⁶ Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, maka standar ROA yang baik adalah sekitar 1,55%. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar.⁷

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset, berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam modal aset. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROA:⁸

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

⁶R. Hakim, "Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA, ROA, dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Jakarta". (Skripsi: UIN Yogyakarta, 2006), hlm. 19

⁷Amirus Sodik, "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2009-2014", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Volume 03, No.2, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, Desember 2015, hlm. 349.

⁸Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS, 2015), hlm. 228.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ROA, yaitu:⁹

- 1) *Turnover* dan *operating asset* (Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang didapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

ROA akan berubah jika ada perubahan *profit margin* atau *asset turnover*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Usaha mempertinggi ROA dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan dan administrasi. Sedangkan untuk mempertinggi ROA dengan memperbesar *asset turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam aktiva lancar dan aktiva tetap.

c. Keunggulan dan Kelemahan ROA

Adapun keunggulan ROA adalah:¹⁰

- 1) Jika perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal secara keseluruhan, dan terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

⁹Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2007), Hlm. 89.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 91-93.

- 2) ROA dapat diperbandingkan dengan rasio industry sehingga perusahaan dapat mengetahui posisi perusahaannya.
- 3) ROA selain berguna untuk kepentingan control juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

Adapun kelemahan dari ROA adalah:

- 1) Salah satu kelemahan ROA yang prinsipal adalah kesukarannya dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain karena praktek akuntansi yang digunakan setiap perusahaan berbeda-beda.
- 2) Dengan menggunakan ROA saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.

2. Aktiva Produktif

Aktiva produktif merupakan salah satu sumber pendapatan dari PT. Bank Panin Dubai Syariah. Aktiva yang produktif atau aktiva yang menghasilkan, karena penempatan dana bank tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Penanaman dana bank syariah baik dalam bentuk rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada transaksi administrasi serta sertifikat *wadiah* Bank Indonesia.¹¹

¹¹Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta, Total Media, 2009), hlm. 17.

Menurut Dahlan Siamat, aktiva produktif adalah “semua penanaman dana dalam rupiah dan valuta asing yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Pengelolaan dana dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank.”¹²

Jadi dapat disimpulkan aktiva produktif adalah penempatan dana dalam rupiah maupun valuta asing yang digunakan untuk menambah pendapatan operasional. Aktiva produktif berfungsi untuk memperoleh keuntungan dari dana yang disalurkan oleh bank tersebut.

Adapun aktiva produktif di PT. Panin Dubai Syariah antara lain penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan tagihan lainnya, pembiayaan yang diberikan.

a. Penempatan pada Bank Lain

Bank merupakan lembaga intermediasi antara pihak yang menempatkan dana dan pihak yang menggunakan dana bank. Dalam mengelola aset dan *liabilitas* bank, pada saat bank kelebihan likuiditas, maka bank akan menyalurkan kelebihan dananya kedalam aktiva yang dapat menciptakan keuntungan. Aktiva yang dapat menciptakan keuntungan atau penghasilan disebut dengan aktiva produktif (*earning assets*). Salah satu aktiva produktif bank adalah penyaluran dana kepada bank lain dalam bentuk penempatan pada bank lain. Penempatan pada bank lain merupakan penyaluran dana yang sangat aman, karena

¹² Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan; Kebijakan Moneter dan Perbankan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), hlm. 319.

resikonya kecil. Namun demikian, pendapatan yang diperoleh dari penempatan pada bank lain juga relatif kecil dibanding penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan.¹³

Kegiatan pada bank lain umumnya dilakukan melalui pasar uang (*money market*). Bagian yang melakukan transaksi penempatan dana antar bank dan atau peminjaman dana antar bank adalah *dealingroom*. *Dealing room* biasanya ada di kantor pusat bank atau setidaknya di kantor wilayah bank. Dengan adanya bagian *dealing room* yang fungsi utamanya adalah untuk menempatkan dana dengan cepat pada saat bank kelebihan dana dan melakukan pinjaman dengan cepat kepada bank lain pada saat bank membutuhkan dana untuk memenuhi likuiditas bank.¹⁴

b. Penempatan Pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia salah satu bentuknya adalah giro *wadiah* dan sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia (SWBI). Giro *wadiah* pada Bank Indonesia merupakan simpanan bank pelaksana rangka pemenuhan kewajiban untuk mempertahankan sejumlah likuiditas minimal. Besarnya persentase likuiditas minimal dibandingkan dana yang diperoleh ditetapkan oleh Bank Indonesia yang dari waktu ke waktu dapat berubah setiap saat.¹⁵ Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia adalah sertifikat yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana jangka pendek dengan menggunakan prinsip *wadiah*.

¹³Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 156.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 157.

¹⁵Muhammad dan Dwi Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Orbit Trust, 2009), hlm. 134.

c. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.¹⁶

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dalam kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan Islam atau lebih istilah teknisnya disebut sebagai aktiva produktif. Aktiva produktif adalah penanaman dana bank Islam baik dalam rupiah maupun valuta asing.

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan *trust*, berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul maal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Firman Allah SWT surah An-nisa ayat 29:

¹⁶Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 883.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu. Dan jangan lah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.¹⁷

Dari ayat diatas dibicarakan perolehan harta melalui upaya masing-masing. Dapat juga dikatakan bahwa kelemahan manusia tercermin antara lain pada gairahnya yang melampaui batas untuk mendapatkan gemerlapan dunia berupa wanita, harta, dan takhta. Nah melalui ayat ini Allah mengingatkan, wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan, yakni memperoleh harta yang merupakan sarana kehidupan kamu, diantara kamu dengan jalan yang batil, yakni tidak sesuai dengan tuntunan syariat, tetapi hendaklah kamu peroleh harta itu dengan jalan perniagaan yang berdasarkan kerelaan diantara kamu, kerelaan yang tidak dilanggar ketentuan agama. Karena harta benda mempunyai kedudukan dibawah nyawa, bahkan terkadang nyawa dipertaruhkan untuk memperoleh atau mempertahankannya, pesan ayat ini selanjutnya adalah dan janganlah kamu membunuh diri kamu sendiri, atau membunuh orang lain secara tidak hak karena orang lain secara tidak hak karena orang lain

¹⁷Kementrian Agama RI, *Al-quran Al-'Alim dan terjemahannya* (Bandung: Al- Mizan Publishing House, 2011), hlm. 505.

adalah kamu, dan bila kamu membunuhnya kamu pun terancam dibunuh, sesungguhnya Allah terhadap kamu Maha Penyayang.¹⁸

Dari ayat diatas, terlihat jelas bahwa hakikat dasar dari pembiayaan adalah memberikan bantuan kepada sesama yang membutuhkan atas dasar kepercayaan, maka dari itu dalam melakukan pembiayaan dilarang adanya unsur riba karena riba dapat menyengsarakan umat.

3. *Non Performing Finance* (NPF)

Non Performing Finance adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang dapat dipenuhi aktiva produktif yang dimiliki suatu bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan suatu bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Pembiayaan dalam hal ini adalah pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk pembiayaan pada bank lain. Pembiayaan bermasalah tersebut dari segi produktivitasnya (*performancenya*) yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang atau menurun dan bahkan sudah tidak ada lagi.¹⁹ Menurut Muhammad, *Non Performing Finance* (NPF) yang analog dengan *Non Performing Loan* (NPL) pada bank konvensional merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank,

¹⁸Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Penerbit Lentera Hati), hlm. 497.

¹⁹Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika), hlm.66.

sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit suatu bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam bermasalah semakin. Kredit dalam hal ini adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk kredit kepada bank lain. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.²⁰ Maka dapat disimpulkan, pembiayaan bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Untuk mengetahui jumlah NPF, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan ikut mempengaruhi pencapaian laba bank. Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada ROA.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Hasil penelitian
1	Dwi Rahayu Sulistianingrum (2013)	Analisis pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Dana Pihak	dalam penelitian ini diperoleh bahwa FDR berpengaruh positif

²⁰ Risma Yunita, *Op.cit.*, hlm. 147.

		<p>Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia (SBIS), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Periode Januari 2009-Desember 2012 (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)</p>	<p>terhadap ROA. Sedangkan DPK dan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR, DPK, SBIS, dan NPF secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia.</p>
2	Anisa Khoeirina (2012)	<p>Analisis Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga terhadap BOPO pada Periode Tahun 2008-2011 (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)</p>	<p>Uji F menunjukkan bahwa penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank lain, penempatan surat berharga dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap BOPO. Uji t menunjukkan bahwa hanya DPK yang berpengaruh negatif signifikan terhadap BOPO.</p>
3	Retno Antu Pratiwi (2016)	<p>Pengaruh Tingkat Efisiensi Usaha, Aktiva Produktif, Likuiditas, Rentabilitas, Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Yogyakarta) (Skripsi Universitas Anata Dharma Yogyakarta)</p>	<p>Uji t menunjukkan aktiva produktif tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada BPR. Uji F menunjukkan tingkat efisiensi usaha, aktiva produktif, likuiditas, rentabilitas, dan tingkat kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPR.</p>

4	Dhian Pratiwi (2012)	Dayinta	Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2005-2010) (Skripsi, Universitas Diponegoro)	CAR, NPF, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA sedangkan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
5	Muhammad Wandisyah Hutagalung (2016)	R	Pengaruh NPF dan DPK terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Skripsi IAIN Padangsidempuan)	Uji t diperoleh NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Uji F diperoleh NPF dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap ROA

Dari penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu:

Persamaan penelitian Dwi Rahayu Sulistianingrum dengan penelitian peneliti pada variabel independen yaitu NPF dan variabel dependen ROA. Sedangkan yang membedakannya adalah peneliti menggunakan variabel independen aktiva produktif, serta pada tahun dan analisis data yang digunakan berbeda.

Persamaan penelitian Anisa Khoeirina dengan penelitian peneliti pada variabel independen yaitu aktiva produktif. Sedangkan yang membedakannya adalah peneliti menggunakan variabel dependen ROA, serta pada tahun dan analisis data yang digunakan berbeda.

Persamaan penelitian Retno Antu Pratiwi dengan penelitian peneliti pada variabel independen yaitu aktiva produktif. Sedangkan yang membedakannya adalah variabel independen yang lain, serta pada tahun dan analisis data yang digunakan berbeda.

Persamaan penelitian Dhian dayinta Pratiwi dengan peneliti pada variabel independen penelitian menggunakan variabel independen NPF dan variabel dependen ROA. Sedangkan yang membedakannya adalah peneliti menggunakan variabel independen CAR, BOP dan FDR, serta pada tahun dan analisis data yang digunakan berbeda.

Persamaan penelitian muhammad Wandisyah R. Hutagalung dengan peneliti pada variabel independen penelitian menggunakan variabel independen NPF dan variabel dependen ROA. Sedangkan yang membedakannya adalah variabel independen DPK, serta pada tahun dan analisis data yang digunakan berbeda.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.²¹

Aktiva produktif berupa surat berharga adalah investasi atau penanaman dana yang dilakukan bank dalam memperoleh pendapatan dan aktiva produktif berupa penempatan pada bank lain juga penempatan yang dilakukan bank terhadap bank lain untuk memperoleh keuntungan.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 89.

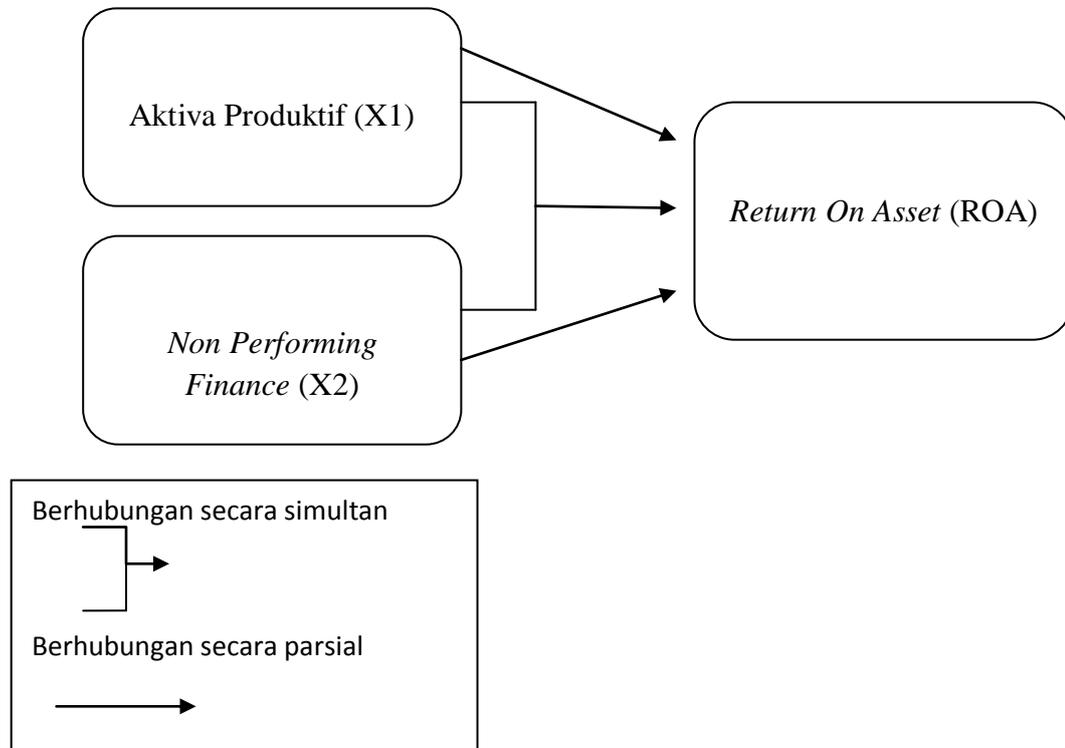
Profitabilitas adalah akhir dari berbagai keputusan dan kebijakan yang dijalankan perusahaan. Profitabilitas juga berfungsi untuk mengukur suatu kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan ataupun profit. Salah satu penentu profitabilitas atas keuntungan bank dapat dilihat melalui rasio *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula keberadaan bank dalam menjalankan aktivitasnya.

Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan ikut mempengaruhi pencapaian laba bank. Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada ROA.

Sedangkan bertambahnya jumlah NPF bank akan mengurangi keuntungan bank tersebut. Artinya jumlah NPF berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas bank syariah yang ditunjukkan dengan ROA. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa Aktiva Produktif dan DPK berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan kerangka teori dan penelitian terdahulu diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini disajikan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²² Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Ada pengaruh yang signifikan antara Aktiva Produktif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT.Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010-2017.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 93.

- H₂ : Ada pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010-2017.
- H₃ : Ada pengaruh yang signifikan antara Aktiva Produktif dan Non Performing Finance (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Panin Dubai Syariah tahun 2010-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Panin Dubai Syariah melalui situs resmi *www.bi.go.id*, Otoritas Jasa Keuangan melalui *www.ojk.go.id*, dan dari bank Panin Dubai Syariah melalui *www.paninbanksyariah.co.id*. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2018.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan tehnik kuantitatif yang mempermudah pihak-pihak pembuat keputusan didalam melakukan analisis kejadian yang diamati gunamenemukan jawaban yang akan dibahas, dan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi.¹

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

¹Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 3.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari sebagai objek penelitian.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan aktiva produktif, NPF, dan ROA Bank Panin Dubai Syariah dari Januari 2010 sampai Desember 2017 yang berjumlah 32 bulan.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.⁴ Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 8 tahun atau 32 bulan yang kurang dari 100 sampel, maka peneliti mengambil semua sampel dari tahun 2010 sampai 2016.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*.⁵

Sampling jenuh adalah teknik sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil

³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 12.

⁴*Ibid.*, hlm. 118.

⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 62.

⁶*Ibid.*, hlm. 68.

antara 10-15 persen atau 20-25 persen tergantung kepada kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap Subjek dan besar kecilnya resiko yang di tanggung oleh peneliti.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data digunakan oleh peneliti agar kegiatan tersebut menjadi lebih mudah dan sistematis. Misalnya dengan angket, wawancara, pengamatan atau observasi, ujian atau tes, dokumentasi dan lain sebagainya.⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data dari hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, agenda ataupun table yang memberikan informasi. Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang besumber dari data sekunder berdasarkan pada laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah melalui *www.bi.go.id*, *www.ojk.go.id*, dan *www.panindubaisyariah.co.id*.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan mempelajari literature-literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian, dapat berupa buku maupun tulisan-tulisan ilmiah untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya penyusunan landasan teori. Dan berguna

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 101.

untuk mempertajam masalah dan mencari dukungan fakta, informasi atau teori dalam rangka menentukan landasan teori dan alasan bagi penelitian.

E. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.⁹ Data yang dipergunakan pada penelitian ini berasal dari *www.bi.go.id*, *www.ojk.go.id*, dan *www.paninbanksyariah.co.id*.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Statistical Product an Service Solution* (SPSS) versi 23,00.

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data penelitian seperti, *mean*, standar deviasi, modus, dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimal, *mean*, dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen dan variabel independen, atau keduanya mempunyai

⁹Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2005), hlm. 121.

distribusi normal atau tidak. Produk regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal.¹⁰ Uji normalitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* dan *shaviro-wilks* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05 <$ nilai sig SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dan sebaliknya.¹¹

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas melalui SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05.¹² Uji linieritas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi linier sederhana atau berganda antara variabel yang diteliti.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah untuk melihat adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa variabel bebas dalam model regresi berganda.¹³ Multikolinearitas berarti adanya hubungan yang sempurna diantara semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Tolerance* dan

¹⁰Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm.178.

¹¹Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 24.

¹²Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 79.

¹³Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 82.

Variance Inflation Factor. Untuk melakukan pengujian apakah terdapat multikolinearitas atau tidak adalah dengan menggunakan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF > 5$, maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.¹⁴

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan pendekatan *Durbin Watson*. Dalam model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series*, atau berdasarkan waktu berkala seperti bulanan, tahunan, dan seterusnya.

Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji *Durbin Watson*. Dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁵

- 1) Terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* diantar -2 dan +2.
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* diantar -2 dan +2.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan.

¹⁴Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV Andi, 2015), hlm. 140-141.

¹⁵Jonatan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23* (Jakarta: Kampus Gramedia, 2017), hlm. 150.

Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Teknik yang digunakan adalah uji koefisien korelasi *spearman's rho* ialah mengkorelasikan variabel independen dengan residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskeastisitas.¹⁶

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter (b_1) sama dengan nol. Artinya, apakah suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatifnya (H_a), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, artinya variabel tersebut merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian uji t:¹⁷

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁶Dwi Priyatno, *Op.cit.*, hlm. 41-42.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 238.

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikan F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.¹⁸ Dalam penelitian ini untuk menghitung uji F digunakan program *SPSSversi 22.0*.

Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria pengujian:¹⁹

1) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Sementara *Adjusted R Square* untuk melihat kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang empat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing

¹⁸*Ibid.*, hlm. 239.

¹⁹Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: PT Pustaka Barum, 2015), hlm. 225

pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.²⁰

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda mempunyai langkah yang sama dengan analisis regresi sederhana. Disamping itu analisis regresi berganda leboh banyak didasarkan pada asumsi karena pengujian tentang terpenuhi tidaknya asumsi masih sukar dilakukan. Sampai saat ini yang baru dapat dikembangkan secara mantap adalah model linier, dan pengujian linieritas pada regresi ganda terlalu sukar dilakukan sampai saat ini, terlebih-lebih jika variabel bebasnya lebih dari 4 (empat).²¹

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dapat digunakan sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

A = konstanta

b_1b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = variabel independen

Sesuai dengan variabel-variabel yang ada pada penelitian ini, maka persamaan regresi linier berganda yang digunakan yaitu:

$$ROA=a+\beta_1AP+\beta_2NPF$$

²⁰Agus Irianto, *Op.Cit.*, hlm. 240-241.

²¹Agus Irianto, *Statistika(Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 193.

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

AP = Aktiva Produktif

NPF = *Non Performing Finance*

7. Transformasi Data

Transformasi data merupakan proses untuk mengubah, mengkonversikan atau mentransformasikan dari suatu bentuk atau tipe data penelitian ke data dalam bentuk data yang lainnya. Data penelitian ini dapat berupa data hasil menghitung (nominal) atau data hasil mengukur (kontinum). Data penelitian tersebut dikonversikan atau ditransformasikan sebab mempunyai fungsi dan tujuan tertentu.

Transformasi data ke logaritma natural (Ln) merupakan suatu bentuk transformasi dari data atau skor numerik ke logaritma natural.²² Regresi double log yaitu baik variabel dependen maupun variabel independen semuanya diubah kedalam bentuk logaritma natural.²³

²²Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 75-76.

²³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 194.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah perusahaan PT. Bank Panin Dubai Syariah

Bank Panin Dubai Syariah didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas NO. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, Notaris di Malang dengan nama PT. Bank Pasar Bersaudara Djaja. Bank Panin Dubai Syariah telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut menjadi PT. Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan Akta Bicara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang. Kemudian menjadi PT. Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya S.H., Notaris di Surabaya. Kemudian menjadi PT. Bank Panin Syariah sehubungan bank perubahan kegiatan usaha dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Selanjutnya, nama Panin Dubai Syariah Bank diubah kembali menjadi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, sehubungan dengan perubahan status Panin Dubai Syariah Bank dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa NO. 71 tanggal 19

Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Pada 2016, nama Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali bank, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, notaries di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI NO. AHU-0008935.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 11 Mei 2016.

Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru PT. bank Panin Dubai Syariah Tbk telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), sesuai salinan keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Panin Dubai Syariah bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya.

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT. Bank Panin Tbk (“Panin Bank”) sebagai salah satu bank swasta terbesar diantara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic bank PJSC yang merupakan salah satu bank islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Panin Dunai Syariah Tbk.

Panin Dubai Syariah Bank terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

“Bank Syariah Pilihan yang Menjadi *Role Model* Berbasis Kemitraan dan Ekonomi Rakyat”

b. Misi

- 1) Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, inovatif dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 2) Mengembangkan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi rakyat.
- 3) Mengembangkan sumber daya insani berintegritas dan professional berlandaskan nilai-nilai spiritual berbasis *merit system*.
- 4) Menerapkan tata kelola perusahaan dan sistem pengendalian yang terintegrasi sesuai prinsip syariah.
- 5) Meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholders*.

B. Deskriptif Data Penelitian

Dari data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah periode maret 2010 – desember 2017 dengan menggunakan *SPSS versi 23,0* dapat dijelaskan deskriptif data penelitian mengenai variabel-variabel yang

terdapat model pada regresi linier berganda dengan melihat gambar dan tabel dibawah ini:

1. *Return On Asset (ROA)*

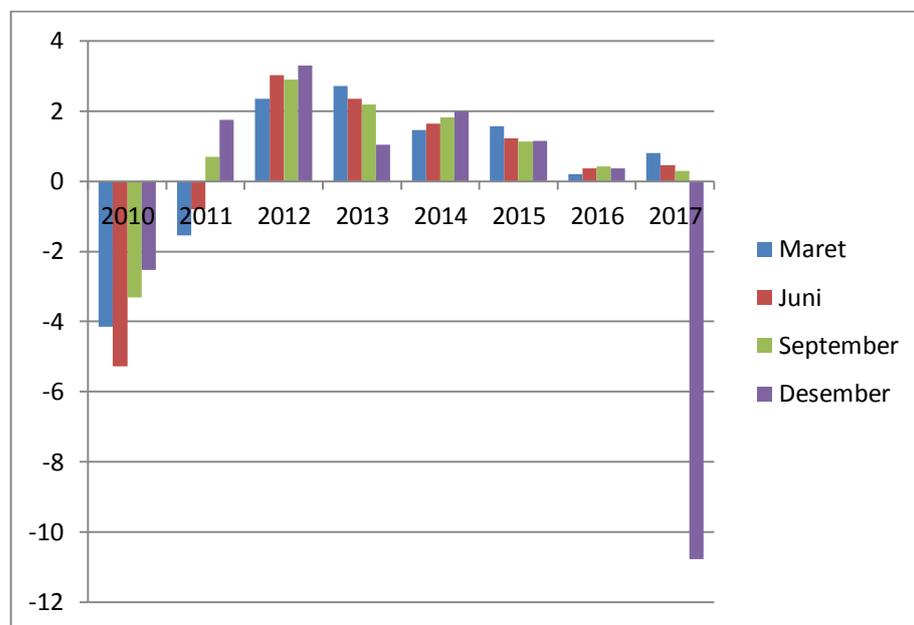
Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Untuk melihat perkembangan ROA periode maret 2010 sampai desember 2017 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel IV.1
Tingkat ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah
Periode Maret 2010 – Desember 2017

Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2010	-4.14	-5.28	-3.31	-2.53
2011	-1.55	-0.79	0.7	1.75
2012	2.35	3.03	2.9	3.29
2013	2.72	2.34	2.18	1.03
2014	1.45	1.64	1.82	1.99
2015	1.56	1.22	1.13	1.14
2016	0.20	0.36	0.42	0.37
2017	0.80	0.45	0.29	-10.77

Untuk melihat lebih jelas lagi perkembangan *Return On Asset (ROA)* secara triwulan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode Maret 2010 sampai Desember 2017, maka disajikan grafik sebagai berikut:

Gambar IV.1
Gambar Laporan Triwulan *Return On Asset (ROA)*
PT. Bank PANin Dubai Syariah Periode Maret 2010 – Desember
2017



Pada triwulan pertama tahun 2010 nilai ROA sebesar -4,14 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 1,14 persen menjadi -5,28 persen, pada triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 1,97 persen menjadi -3,31 persen, dan pada triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 0,78 persen menjadi -2,53 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2011 nilai ROA mengalami kenaikan sebesar 0,98 persen menjadi -1,55 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 0,76 persen menjadi -0,79 persen, pada triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 1,49 persen menjadi 0,7 persen, dan pada triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 1,05 persen menjadi 1,75 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2012 nilai ROA mengalami kenaikan sebesar 0,6 persen menjadi 2,35 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 0,68 persen menjadi 3,03 persen, pada triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 0,13 persen menjadi 2,9 persen, dan pada triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 0,39 persen menjadi 3,29 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2013 nilai ROA mengalami penurunan sebesar 0,57 persen menjadi 2,72 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 0,38 persen menjadi 2,34 persen, pada triwulan ketiga mengalami penurunan lagi sebesar 0,16 persen menjadi 2,18 persen, dan pada triwulan keempat tetap mengalami penurunan sebesar 1,15 persen menjadi 1,03 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2014 nilai ROA mengalami kenaikan sebesar 0,42 persen menjadi 1,45 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 0,19 persen menjadi 1,64 persen, pada triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 0,18 persen menjadi 1,82 persen, dan pada triwulan keempat tetap mengalami kenaikan sebesar 0,17 persen menjadi 1,99 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2015 nilai ROA mengalami penurunan sebesar 0,43 persen menjadi 1,56 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 0,34 persen menjadi 1,22 persen, pada triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 0,09 persen menjadi 1,13

persen, dan pada triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen menjadi 1,14 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2016 nilai ROA mengalami penurunan sebesar 0,94 persen menjadi 0,2 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 0,16 persen menjadi 0,36 persen, pada triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 0,26 persen menjadi 0,42 persen, dan pada triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 0,05 persen menjadi 0,37 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2017 nilai ROA mengalami kenaikan sebesar 0,43 persen menjadi 0,80 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 0,35 persen menjadi 0,45 persen, pada triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 0,16 persen menjadi 0,29 persen, dan pada triwulan keempat mengalami penurunan yang signifikan sebesar 10,48 persen menjadi -10,77 persen.

2. Aktiva Produktif

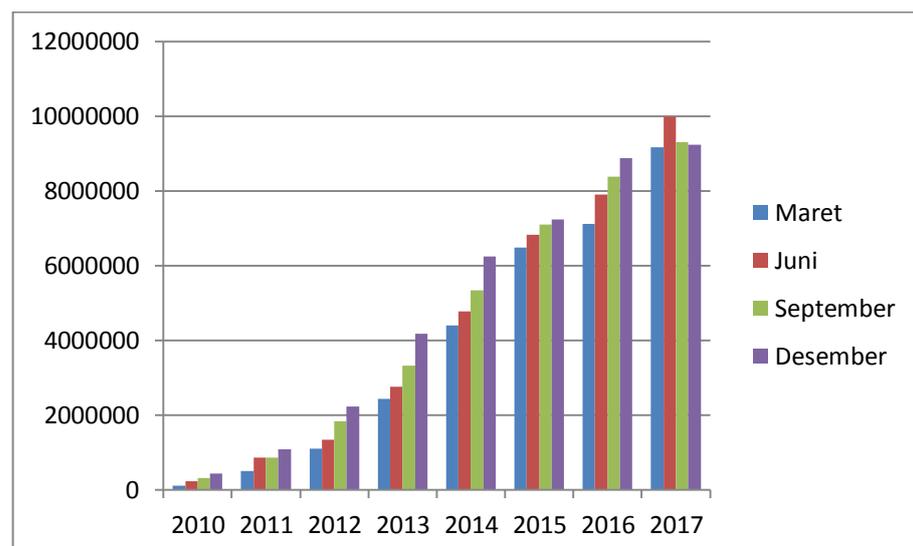
Aktiva Produktif atau *earning asset* merupakan suatu aktiva dalam rupiah yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai fungsinya. Aktiva produktif merupakan aset yang dimiliki oleh bank yang penggunaannya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat. Perkembangan Aktiva Produktif periode Maret 2010 sampai Desember 2017 dapat dilihat dari tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel VI.2
Tingkat Aktiva Produktif PT. Panin Dubai Syariah
Periode Maret 2010-Desember 2017

Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2010	116635	233764	321466	435480
2011	513108	875099	859262	1084190
2012	1100649	1349884	1834070	2232781
2013	2434457	2764264	3328361	4183132
2014	4702602	4770616	5339146	6250148
2015	6480921	6835054	7115189	7235883
2016	7115189	7897154	8876838	8877246
2017	9175425	9997253	9299767	9228889

Untuk melihat lebih jelas lagi perkembangan Aktiva Produktif secara triwulan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2010 sampai 2017, maka disajikan grafik sebagai berikut:

Gambar IV.2
Gambar Laporan Aktiva Produktif
PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode Maret 2010 – Desember 2017



Dari tabel IV.1 dan gambar IV.1 diatas dapat dilihat bahwa totalaktiva produktif PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2010 sampai 2017

secara triwulan mengalami fluktuasi. Pada triwulan pertama tahun 2010 nilai aktiva produktif sebesar Rp. 116,635 Milyar mengalami kenaikan sebesar 100,4 persen menjadi Rp. 233,764 Milyar pada triwulan kedua, kemudian naik sebesar 37,5 persen menjadi Rp. 321,466 Milyar pada triwulan ketiga dan pada triwulan keempat naik sebesar 35,5 menjadi Rp. 435,480 Milyar.

Pada triwulan pertama tahun 2011 nilai aktiva produktif naik sebesar 0,17 persen menjadi Rp. 513,108 Milyar mengalami kenaikan sebesar 0,7 persen menjadi Rp.875,099 Milyar pada triwulan kedua, kemudian turun sebesar 0,01 persen menjadi Rp. 859,262 Milyar pada triwulan ketiga dan pada triwulan keempat naik sebesar 0,26 persen menjadi Rp. 1,084 Triliun.

Pada triwulan pertama tahun 2012 nilai aktiva produktif naik sebesar 0,01 persen menjadi Rp. 1,100 Triliun mengalami kenaikan sebesar 0,22 persen menjadi Rp.1,349 Triliun pada triwulan kedua, kemudian naik sebesar 0,35 persen menjadi Rp. 1,834 Triliun pada triwulan ketiga dan pada triwulan keempat naik sebesar 0,21 persen menjadi Rp. 2,232 Triliun.

Pada triwulan pertama tahun 2013 nilai aktiva produktif naik sebesar 0,09 persen menjadi Rp. 2,434 Triliun mengalami kenaikan sebesar 0,13 persen menjadi Rp.2,764 Triliun pada triwulan kedua, kemudian naik sebesar 0,2 persen menjadi Rp. 3,328 Triliun pada triwulan ketiga dan pada triwulan keempat naik sebesar 0,25 persen menjadi Rp. 4,183 Triliun.

Pada triwulan pertama tahun 2014 nilai aktiva produktif naik sebesar 0,12 persen menjadi Rp. 4,702 Triliun mengalami kenaikan sebesar 0,01

persen menjadi Rp.4,770 Triliun pada triwulan kedua, kemudian naik sebesar 0,11 persen menjadi Rp. 5,339 Triliun pada triwulan ketiga dan pada triwulan keempat naik sebesar 0,17 persen menjadi Rp. 6,250 Triliun.

Pada triwulan pertama tahun 2015 nilai aktiva produktif naik sebesar 0,03 persen menjadi Rp. 6,480 Triliun mengalami kenaikan sebesar 0,05 persen menjadi Rp.6,835 Triliun pada triwulan kedua, kemudian naik sebesar 0,04 persen menjadi Rp. 7,115 Triliun pada triwulan ketiga dan pada triwulan keempat naik sebesar 0,01 persen menjadi Rp. 7,235 Triliun.

Pada triwulan pertama tahun 2016 nilai aktiva produktif turun sebesar 0,01 persen menjadi Rp. 7,115 Triliun mengalami kenaikan sebesar 0,1 persen menjadi Rp.7,897 Triliun pada triwulan kedua, kemudian naik sebesar 0,12 persen menjadi Rp. 8,876 Triliun pada triwulan ketiga dan pada triwulan keempat naik sebesar 0,0004 persen menjadi Rp. 8,877 Triliun.

Pada triwulan pertama tahun 2017 nilai aktiva produktif naik sebesar 0,03 persen menjadi Rp. 9,175 Triliun mengalami kenaikan sebesar 0,08 persen menjadi Rp.9,997 Triliun pada triwulan kedua, kemudian turun sebesar 0,06 persen menjadi Rp. 9,299 Triliun pada triwulan ketiga dan pada triwulan keempat turun sebesar 0,007 persen menjadi Rp. 9,228 Triliun.

3. *Non Performing Finance (NPF)*

Non Performing Finance adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang dapat dipenuhi aktiva produktif yang dimiliki suatu

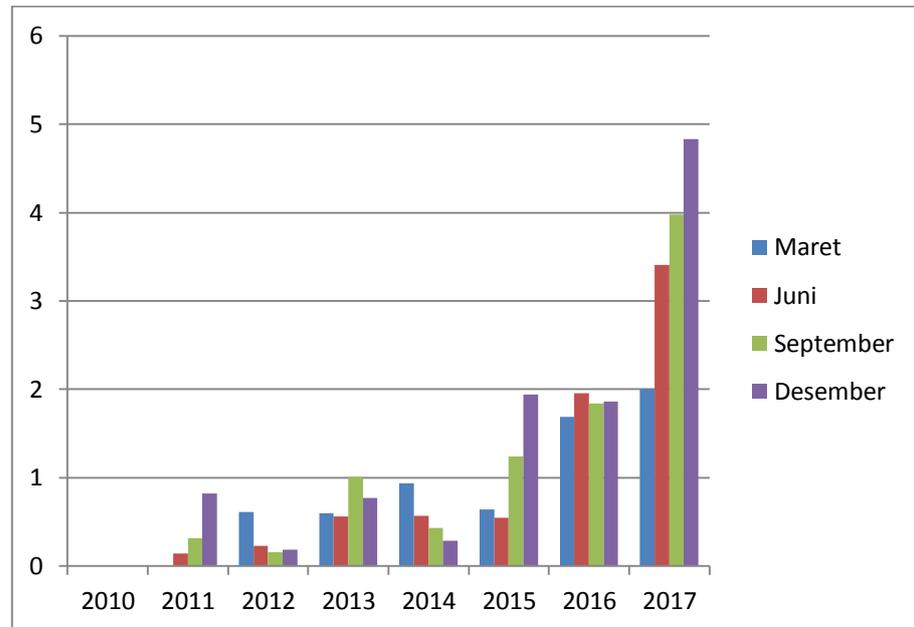
bank. Untuk melihat perkembangan tingkat *Non Performing Finance* (NPF) periode Januari 2010 sampai Desember 2017 dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel IV.3
Tingkat NPF PT. Bank Panin Dubai Syariah
Periode Maret 2010 – Desember 2017

Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2010	0	0	0	0
2011	0	0.14	0.32	0.82
2012	0.61	0.23	0.16	0.19
2013	0.60	0.56	1.01	0.77
2014	0.94	0.57	0.43	0.29
2015	0.64	0.55	1.24	1.94
2016	1.69	1.96	1.84	1.86
2017	2.01	3.41	3.98	4.83

Untuk melihat lebih jelas lagi perkembangan *Non Performing Finance* (NPF) secara triwulan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2010 sampai 2017, maka disajikan grafik sebagai berikut:

Gambar IV.3
Gambar Laporan Triwulan *Non Performing Finance* (NPF)
PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode Maret 2010 – Desember
2017



Dari tabel IV.2 dan gambar IV.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai NPF pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2010 sampai 2017 mengalami fluktuasi. Pada triwulan pertama, kedua dan ketiga serta triwulan empat tahun 2010 nilai NPF sebesar 0 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2011 nilai NPF sebesar 0 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 0,14 persen menjadi 0,14 persen, pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 0,18 persen menjadi 0,32 persen dan pada triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 0,50 persen menjadi 0,82 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2012 nilai NPF mengalami penurunan sebesar 0,21 persen menjadi 0,61 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 0,38 persen menjadi 0,23 persen, pada

triwulan ketiga mengalami penurunan lagi sebesar 0,07 persen menjadi 0,16 persen, dan pada triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 0,03 menjadi 0,19 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2013 nilai NPF mengalami kenaikan sebesar 0,41 persen menjadi 0,60 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 0,04 persen menjadi 0,56 persen, pada triwulan ketiga mengalami kenaikan lagi sebesar 0,45 persen menjadi 1,01 persen, dan pada triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 0,24 persen menjadi 0,77 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2014 nilai NPF mengalami kenaikan sebesar 0,17 persen menjadi 0,94 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 0,37 persen menjadi 0,57 persen, pada triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 0,14 persen menjadi 0,43 persen, dan pada triwulan keempat tetap mengalami penurunan sebesar 0,14 persen menjadi 0,29 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2015 nilai NPF mengalami kenaikan sebesar 0,35 persen menjadi 0,64 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 0,09 persen menjadi 0,55 persen, pada triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 0,69 persen menjadi 1,24 persen, dan pada triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 0,7 persen menjadi 1,94 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2016 nilai NPF mengalami penurunan sebesar 0,25 persen menjadi 1,69 persen, kemudian pada triwulan kedua

mengalami kenaikan sebesar 0,27 persen menjadi 1,96 persen, pada triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 0,12 persen menjadi 1,84 persen, dan pada triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 0,02 persen menjadi 1,86 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2017 nilai NPF mengalami kenaikan sebesar 0,15 persen menjadi 2,01 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 1,4 persen menjadi 3,41 persen, pada triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 0,57 persen menjadi 3,98 persen, dan pada triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 0,85 persen menjadi 4,83 persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti min, max, mean dan standar deviasi. Adapun analisis deskriptif dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *SPSSversi 23* yang dicantumkan dalam tabel berikut:

Tabel IV.4
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	-10.80	3.30	.2750	2.87166
AP	32	116635.00	9997253.00	4464497.5625	3357947.14021
NPF	32	.00	4.80	1.0438	1.19378
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat diketahui bahwa N menyatakan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai dari bulan Maret 2010 sampai Desember 2017 yang berjumlah 32 bulan. Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai minimum dari variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar -10,80 persen, nilai maksimumnya sebesar 3,30 persen. Nilai rata-rata variabel ROA sebesar 0,2750 persen, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,87166 persen.

Variabel aktiva produktif memiliki nilai minimum sebesar 116635 nilai maksimumnya 9997253. Nilai rata-rata variabel aktiva produktif 4464497, sedangkan nilai standar deviasi 3357947,14.

Sedangkan variabel NPF memiliki nilai minimum sebesar 0 persen, nilai maksimumnya 4,80persen. Nilai rata-rata variabel NPF sebesar 1,0438 persen, sedangkan nilai standar deviasi dari variabel NPF sebesar 1,19378 persen.

2. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogrov-Smirnov pengambilan keputusan data disebut normal dengan melihat nilai absolute. Jika nilai absolute $> 0,05$ dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Seperti pada tabel IV.5 dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49734234
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.081
	Negative	-.144
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191 ^c

Berdasarkan tabel IV.5 *One Sample Kolmogrov-Simirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,191 lebih dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu upaya untuk memenuhi asumsi analisis regresi linier yang mensyaratkan adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat sesuai dengan tabel berikut:

Tabel IV.6
Uji Linearitas Aktiva Produktif terhadap ROA

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * Aktiva Produktif	Between Groups (Combined)	13.908	23	.605	.416	.865
	Linearity	5.699	1	5.699	3.922	.298
	Deviation from Linearity	8.209	22	.373	.257	.939
	Within Groups	1.453	1	1.453		
Total		15.361	24			

Berdasarkan tabel IV.6 hasil *output SPSS* dilihat dari *deviation from linearity*, maka dapat dinyatakan ada hubungan yang linear antara aktiva produktif dan ROA hal ini karena nilai signifikansi sebesar 0,939 lebih besar dari 0,05. Artinya aktiva produktif memiliki hubungan yang linear.

Tabel IV.7
Uji Linearitas NPF terhadap ROA

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * NPF	Between Groups (Combined)	13.275	12	1.106	6.362	.002
	Linearity	9.245	1	9.245	53.166	.000
	Deviation from Linearity	4.030	11	.366	2.107	.108
	Within Groups	2.087	12	.174		
Total		15.361	24			

Berdasarkan tabel IV.7 hasil *output SPSS* dilihat dari *deviation from linearity*, maka dapat dinyatakan ada hubungan yang linear NPF dan

ROA hal ini karena nilai signifikansi sebesar 0,108 lebih besar dari 0,05.

Artinya NPF memiliki hubungan yang linear.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan *linear* yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Cara untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ialah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai dari VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak multikolinearitas.

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.369	2.917		.812	.425		
Aktiva Produktif	-.155	.190	-.148	-.816	.423	.533	1.876
NPF	-.615	.166	-.675	-3.716	.001	.533	1.876

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel IV.8 diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* sebagai berikut:

Tabel IV. 9
Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*

No	Variabel	VIF	Tolerance	Kesimpulan
1	Aktiva Produktif	1,876 < 10	0.533 > 0.1	Bebas dari Multikolinearitas
2	NPF	1,876 < 10	0.533 > 0.1	Bebas dari Multikolinearitas

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan koreksi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi artinya tidak boleh terjadi korelasi antara variabel bebas yang sangat tinggi atau terlalu rendah. Uji autokorelasi dijelaskan dalam tabel berikut ini. Untuk menguji autokorelasi dipakai uji *Durbin Watson*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson di bawah -2 atau di atas +2.
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson diantara -2 dan +2.

Tabel IV.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 ^a	.614	.578	.51946	1.534

a. Predictors: (Constant), NPF, Aktiva Produktif

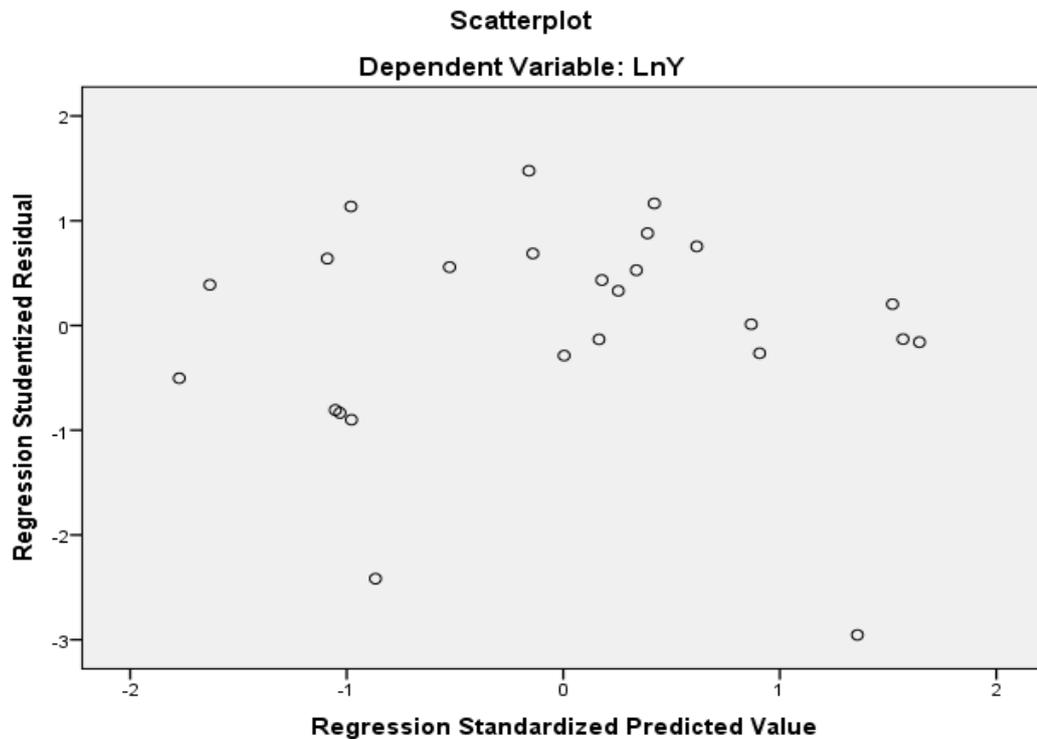
b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel IV.10 di atas terlihat bahwa nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari hasil analisis regresi sebesar 1,534. Yang berarti berada diantara posisi -2 dan +2 ($-2 < 1,534 < +2$). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada regresi. Jika titik-titik membentuk pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas dan jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Grafik IV.4
Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Dari *output* uji heteroskedastisitas menggunakan *SPSSversi 23.0* pada gambar IV.7 dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi.

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian hipotesis secara parsial. Uji t disebut juga sebagai uji parsial hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.369	2.917		.812	.425
Aktiva Produktif	-.155	.190	-.148	-.816	.423
NPF	-.615	.166	-.675	-3.716	.001

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial atau sendiri-sendiri variabel aktiva produktif dan NPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dari tabel IV.11 di atas, maka hasil pengujian secara parsial sebagai berikut:

1) Aktiva produktif terhadap ROA

a) Perumusan Hipotesis

H_0 = aktiva produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

H_1 = aktiva produktif berpengaruh signifikan terhadap ROA

b) Menentukan t hitung

Berdasarkan output tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dilihat t hitung sebesar -0,816 dan signifikan 0,423

c) Menentukan t tabel

T tabel dapat di lihat dari tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$, hasil diperoleh dari t tabel sebesar 1,699

d) Kriteria pengujian

Jika $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

e) Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

f) Kesimpulan

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ ($-0,816 \geq -1,699$) maka H_0 diterima. Dan signifikansi $0,423 > 0,05$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat dinyatakan aktiva produktif tidak berpengaruh terhadap ROA.

2) NPF terhadap ROA

a) Perumusan Hipotesis

$H_0 =$ NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

$H_1 =$ NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA

b) Menentukan t hitung

Berdasarkan output tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dilihat t hitung sebesar -3,716 dan signifikan 0,001

c) Menentukan t tabel

Tabel dapat dilihat dari tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$, hasil diperoleh dari t tabel sebesar 1,699

d) Kriteria pengujian

Jika $-t_{tabel} \geq -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e) Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

f) Kesimpulan

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ ($-3,716 \leq -1,699$) maka H_0 ditolak. Dan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dinyatakan NPF berpengaruh terhadap ROA.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hipotesis secara simultan, uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

dependen. Setelah F_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Adapun hasil uji signifikan simultan (uji F) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV.12
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9.425	2	4.712	17.464	.000 ^b
Residual	5.936	22	.270		
Total	15.361	24			

Berdasarkan pada tabel IV.12 di atas, pengujian signifikan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1) Perumusan hipotesis

H_0 = aktiva produktif dan NPF secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

H_1 = aktiva produktif dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA

2) Menentukan F hitung

Berdasarkan *output* tabel uji simultan (uji f) diatas dapat dilihat F hitung sebesar 17,464 dan signifikansi 0,00.

3) F tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,005 dengan derajat kebebasan df (jumlah variabel – 1) dan df2 (n-k-1) atau $32-2-1 = 29$, hasil diperoleh F tabel sebesar 2,33.

4) Kriteria pengujian

jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

5) Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

6) Kesimpulan Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa F hitung $> F_{tabel}$ ($17,464 > 2,33$) maka H_0 ditolak dan signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Aktiva produktif dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Jika nilai determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1 maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu

juga sebaliknya, jika nilai determinasi (R^2) semakin kecil bahkan menjauh dari 1 maka ketepatannya semakin tidak baik. Adapun hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel IV.13
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 ^a	.614	.578	.51946	1.534

a. Predictors: (Constant), LnX2, LnX1

b. Dependent Variable: LnY

Pada tabel IV.13 di atas diketahui bahwa besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,578 atau sama dengan 57,8 persen. Artinya bahwa variasi variabel Aktiva Produktif dan *Non Performing Finance* (NPF) dapat menjelaskan variabel ROA sebesar 57,8 persen, sedangkan sisanya 42,2 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dan digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen berhubungan positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV.14
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.369	2.917		.812	.425		
Aktiva Produktif	-.155	.190	-.148	-.816	.423	.533	1.876
NPF	-.615	.166	-.675	-3.716	.001	.533	1.876

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel IV.14 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Atau

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 AP + \beta_2 NPF$$

$$ROA = 2,369 - 0,155AP - 0,615NPF$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,369 persen menunjukkan jika AP dan NPF nilainya 0, maka nilai ROA nya adalah 0,155.
- b. Koefisien NPF sebesar -0,165 persen menunjukkan apabila NPF meningkat 1 persen maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,165 persen dengan asumsi nilai variabel AP konstan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* Bank Panin Dubai Syariah yang berjudul pengaruh Aktiva Produktif dan NPF (*Non Performing Finance*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017.

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang sudah dicantumkan di atas, dianalisis menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,578. Hal ini berarti pengaruh Aktiva Produktif dan NPF mampu menjelaskan variansi ROA sebesar 57,8 persen. Sedangkan sisanya 42,2 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi syarat *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimator*) yaitu data yang di uji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi maupun heteroskedastisitas.

Hasil interpretasi selanjutnya dari hasil regresi terhadap signifikansi masing-masing variable yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Aktiva Produktif terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Panini Dubai Syariah tahun 2010-2017

Aktiva produktif adalah suatu aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai fungsinya. Aktiva produktif berupa surat berharga adalah investasi atau penanaman dana yang dilakukan bank dalam memperoleh pendapatan dan

aktiva produktif berupa penempatan pada bank lain juga penempatan yang dilakukan bank terhadap bank lain untuk memperoleh keuntungan.

Dalam penelitian ini justru Aktiva Produktif tidak berpengaruh terhadap ROA hal ini dibuktikan dari hasil pengujian dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$, hasil diperoleh dari t tabel sebesar 1,699. Hal ini berarti Aktiva Produktif tidak berpengaruh terhadap ROA yang terlihat dari $-t$ hitung $> -t$ tabel ($-0,816 > -1,699$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan signifikansi $> 0,05$ ($0,423 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial Aktiva Produktif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Retno Antu Pratiwi (2016) yang berjudulyang menyatakan aktiva produktif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap roa. Bisa jadi aktiva produktif tidak berpengaruh langsung terhadap roa. Kemungkinan ada variabel lain yang mempengaruhi hubungan aktiva produktif dengan roa.

2. Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010-2017

Non Performing Finance adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang dapat dipenuhi aktiva produktif yang dimiliki suatu bank. Menurut Faturrahman Djamil, pembiayaan bermasalah dari segi produktivitasnya berkaitan dengan kemampuannya menghasilkan

pendapatan atau profitabilitas bagi bank dalam penelitian ini NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$, hasil diperoleh dari t tabel sebesar 1,699. Hal ini berarti bahwa $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-3,716 < -1,699$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh NPF yang signifikan terhadap ROA. Serta nilai t hitung negatif artinya berpengaruh negatif, yaitu jika NPF meningkat maka ROA akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Dhian Dayinta Pratiwi (2012) yang berjudul “pengaruh CAR, BOPO, NPF, FDR Terhadap ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2005-2010” yang menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh Aktiva Produktif dan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010-2017

Aktiva produktif adalah investasi atau penanaman dana yang dilakukan bank dalam memperoleh pendapatan dan aktiva produktif berupa penempatan pada bank lain juga penempatan yang dilakukan bank terhadap bank lain untuk memperoleh keuntungan.

Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank

syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan ikut mempengaruhi pencapaian laba bank. Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada ROA.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variable Aktiva Produktif dan *Non Performing Finance* (NPF) memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,464 > 2,33$) maka H_0 ditolak. Dan signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Aktiva Produktif dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sri Rahayu (2015) yang menyatakan bahwa Aktiva Produktif berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan Dhian Dayinta Pratiwi (2012) yang menyatakan bahwa rasio NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang.

2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Dimana peneliti mengambil data laporan keuangan bank seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu hanya terfokus pada variabel-variabel rasio keuangan bank saja, dengan tidak memperhatikan faktor-faktor lainnya seperti kondisi ekonomi, inflasi dan politik.
5. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan yang hanya diwakili oleh tiga rasio keuangan, yaitu Aktiva Produktif, dan *Non Performing Finance* (NPF), dan rasio *Return On Asset* (ROA).

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dan tujuan penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah Subhanahu Wata'ala skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Aktiva Produktif dan *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2010 sampai 2017” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, Aktiva produktif memiliki $-t$ hitung $> -t$ tabel = $(-0,816 > -1,699)$ maka H_0 diterima. Dan signifikansi $0,423 > 0,05$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan aktiva produktif tidak berpengaruh terhadap ROA.
2. Secara parsial, NPF memiliki $-t$ hitung $< -t$ tabel = $-3,716 \leq -1,699$ maka H_0 ditolak. Dan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan NPF berpengaruh terhadap ROA.
3. Secara simultan, Aktiva produktif dan NPF memiliki F hitung $> F$ tabel = $17,464 > 2,33$ maka H_0 ditolak dan signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Aktiva produktif dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.
4. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (*adjusted R square*) diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,578 atau sama dengan 57,8 persen. Jadi dapat disimpulkan aktiva produktif dan NPF berkontribusi sebesar 57,8 persen terhadap ROA, sedangkan sisanya sebesar 42,2 persen dari variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Panin Dubai Syariah agar lebih meningkatkan lagi pemanfaatan aktiva produktif dan meminimalisir resiko NPF, agar dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* selain faktor Aktiva Produktif dan *Non Performing Finance (NPF)*.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dapat juga menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya, dan juga dapat menambah wawasan mengenai ilmu yang belum diketahui sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Agus Irianto, *Statistika (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan; Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.
- Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta, Total Media, 2009.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Buku Seru, 2015.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS, 2015.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Audit Intern Bank*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabet, 2014.
- Irham Kosmi, *Pengantar Perbankan*, Bandung: Alfabet, 2014.
- Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Jonatan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23*, Jakarta: Kampus Gramedia, 2017.
- _____, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: CV Andi, 2015.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Kementrian Agama RI, *Al-quran Al-'Alim dan terjemahannya*, Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2011.
- Khaerul umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka setia, 2013.
- Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksar, 2001.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad dan Dwi Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Orbit Trust, 2009.
- Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- _____, *Metodologi penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2007.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2002.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2005.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.

Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: PT Pustaka Barum, 2015.

Sumber lain:

Amirus Sodiq, “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2009-2014”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Volume 03, No.2, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, Desember 2015.

Amrina Rosyada, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Net Performing Financing Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah*, Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

Decy damayanti, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah periode 2008-2012”, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

R. Hakim, “Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA, ROA, dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Jakarta”, Skripsi: UIN Yogyakarta, 2006.

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

Www.paninsyariah.co.id

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Rahmat Hidayat Hasibuan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 26 Maret 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Anak ke : 2 (dua) dari 2 bersaudara
Alamat Lengkap : Jln. Pangeran Basya Siregar Gang Melati No. 6
Kec. Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan
Telepon/No.Hp : 0822 7473 1087
e-mail : rahmathidayathsb26@gmail.com

ORANG TUA

Nama Orang tua
Ayah : Zakaria Hasibuan
Ibu : Nurintan Lubis
Alamat : Jln. Pangeran Basya Siregar Gang Melati No. 6
Kec. Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan
Pekerjaan Orang tua
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 200109 Padangsidempuan
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 4 Padangsidempuan
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 4 Padangsidempuan
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

Lampiran 1.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	-10.80	3.30	.2750	2.87166
AP	32	116635.0 0	9997253.00	4464497.562 5	3357947.140 21
NPF	32	.00	4.80	1.0438	1.19378
Valid N (listwise)	32				

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49734234
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.081
	Negative	-.144
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191 ^c

3. Uji Linearitas

a. Uji Linearitas Aktiva Produktif terhadap ROA

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * Aktiva Produktif	13.908	23	.605	.416	.865
Between Groups	5.699	1	5.699	3.922	.298
Deviation from Linearity	8.209	22	.373	.257	.939
Within Groups	1.453	1	1.453		
Total	15.361	24			

b. Uji Linearitas NPF terhadap ROA

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * NPF	13.275	12	1.106	6.362	.002
Between Groups	9.245	1	9.245	53.166	.000
Deviation from Linearity	4.030	11	.366	2.107	.108
Within Groups	2.087	12	.174		
Total	15.361	24			

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.369	2.917		.812	.425		
Aktiva Produktif	-.155	.190	-.148	-.816	.423	.533	1.876
NPF	-.615	.166	-.675	-3.716	.001	.533	1.876

a. Dependent Variable: ROA

5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 ^a	.614	.578	.51946	1.534

a. Predictors: (Constant), NPF, Aktiva Produktif

b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 2.

Data Penelitian

1. Aktiva Produktif

Data Aktiva Produktif (disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2010	116.635	233.764	321.466	435.480
2011	513.108	875.099	859.262	1.084.190
2012	1.100.649	1.349.884	1.834.070	2.232.781
2013	2.434.457	2.764.264	3.328.361	4.183.132
2014	4.702.602	4.770.616	5.339.146	6.250.148
2015	6.480.921	6.835.054	7.115.189	7.235.883
2016	7.115.189	7.897.154	8.876.838	8.877.246
2017	9.175.425	9.997.253	9.299.767	9.228.889

Sumber: www.paninsyariah.co.id

2. Non Performing Finance (NPF)

Data Non Performing Finance (NPF) (disajikan dalam persen)

Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2010	0	0	0	0
2011	0	0,14	0,32	0,82
2012	0,61	0,23	0,16	0,19
2013	0,60	0,56	1,01	0,77
2014	0,94	0,57	0,43	0,29
2015	0,64	0,55	1,24	1,94
2016	1,69	1,96	1,84	1,86
2017	2,01	3,41	3,98	4,83

Sumber: www.paninsyariah.co.id

3. Return On Asset (ROA)

Data Return On Asset (ROA)
(disajikan dalam persen)

Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2010	-4.14	-5.28	-3.31	-2.53
2011	-1.55	-0.79	0.7	1.75
2012	2.35	3.03	2.9	3.29
2013	2.72	2.34	2.18	1.03
2014	1.45	1.64	1.82	1.99
2015	1.56	1.22	1.13	1.14
2016	0.20	0.36	0.42	0.37
2017	0.80	0.45	0.29	-10.77

Sumber: www.paninsyariah.co.id